

**PROSES PENERAPAN “ART OF MIXING” PADA  
LAGU “ENGLISHMAN IN NEW YORK” DI JOGJA  
AUDIO SCHOOL**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh :

**Januar Axel Tiouw  
NIM. 1011470013**

**Semester Gasal 2016/ 2017**

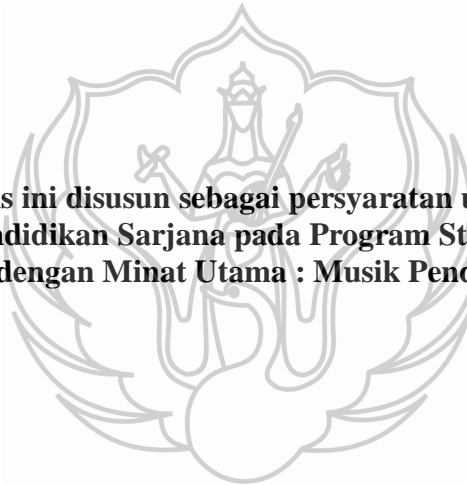
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

**PROSES PENERAPAN “ART OF MIXING” PADA  
LAGU “ENGLISHMAN IN NEW YORK” DI JOGJA  
AUDIO SCHOOL**

Oleh :

**Januar Axel Tiouw  
NIM. 1011470013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama : Musik Pendidikan**



**Diajukan Kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal, 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2017.

Tim Penguji:



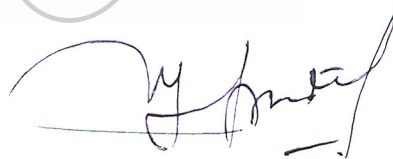
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Junaidi**  
Pembimbing I/ Anggota



**A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Drs. Kristivanto Christinus, M.A.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

**MOTTO**

**“SILAHKAN ANDA BERMIMPI SETINGGI-TINGGINYA, TETAPI  
IMBANGI MIMPI ITU DENGAN BERPIKIR DAN BEKERJA”**



**Karya tulis ini saya persembahkan kepada :**

**KEDUA ORANG TUA  
MARINA SHINTIA PUTRI  
“REZKY Y. APRILIO TIOUW & RESYA A. APRILIA TIOUW”**

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi membuat segala sesuatu menjadi serba *digital*. Didalam seni musik, banyak orang yang telah merespon dengan membuat karya seni yang unik, indah, dan kreatif berupa audio. Hal tersebut membutuhkan seorang *audio engineer* untuk melakukan proses rekaman dan *mixing*, yang merupakan sebuah seni dalam memadukan setiap *track* yang direkam kedalam bentuk musik. Semua proses tersebut nantinya dibutuhkan bermacam – macam tahapan dan berbagai aspek serta *mindset* seseorang ketika melakukannya.

**Kata kunci :**

*Audio Digital, Art of Mixing, Proses Penerapan, Englishman in New York*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pada akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagai syarat menyelesaikan studi dan meraih gelar Strata 1 (S –1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses hingga penyusunan karya tulis ini, tentu saja melibatkan beberapa pihak yang mendukung dan membantu secara spiritual, moral dan material. Maka, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan M. Hum., M.Mus., L.Mus.A., sebagai ketua Jurusan Musik FSP.
2. Drs. Junaidi sebagai Dosen Pembimbing I, terima kasih telah ide serta masukan dalam proses pengerjaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., MA. sebagai Dosen Pembimbing II, terima kasih telah membimbing, serta memberi gambaran dan ide penulisan hingga selesai.
4. Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum., selaku dosen wali yang selalu sabar dalam memberikan strategi dan semangat agar segera menyelesaikan pendidikan S1 ini.
5. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku dosen Instrumen Menengah dan Instrumen Lanjut (Gitar Klasik) yang banyak membantu dan memberi semangat agar bisa menuntaskan mata kuliah ini hingga tamat.
6. Rahmat Raharjo, M.Sn., L.Mus.A. yang membuat saya sadar bahwa bermain musik itu tidak instan tetapi dibutuhkan sebuah proses dan latihan yang keras serta disiplin waktu.
7. Semua dosen dan seluruh staff Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institiut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi bekal ilmu selama saya menempuh pendidikan.
8. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan serta mendidik dengan keras agar bisa mandiri dan bekerja keras.
9. Istri tercinta, Marina Shintia Putri dan kedua anak saya, Rezky Y. Aprilio Tiouw yang berada bersama BAPA di Surga serta Resya A. Aprilia Tiouw

yang selalu menjadi alasan untuk saya harus tetap semangat, bahagia dan bekerja lebih keras dari sebelumnya.

10. Adik dan semua keluarga saya dan istri saya yang mendukung saya belajar dan menempuh ilmu di Yogyakarta.
11. Sekolah Musik Indonesia, tempat dimana saya bisa bekerja dan belajar banyak hal mengenai *audio digital*.
12. Jogja *Audio School*, yang merupakan tempat dimana saya melakukan penelitian serta belajar *audio engineer* secara profesional.
13. Teman serta Sahabat selama di Yogyakarta.
14. Bang Etto, Mas Adven, Mas Gunawan, Joshua Dimas yang sudah membantu pada proses rekaman.
15. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan turut mendoakan serta memberikan semangat buat saya.

Harapan penulis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya para musisi yang ingin memperdalam ilmu *audio digital*. Penulis menyadari bahwa karya dan penelitian ini masih kurang dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada karya dan penelitian yang akan datang.

Yogyakarta, 9 Desember 2016

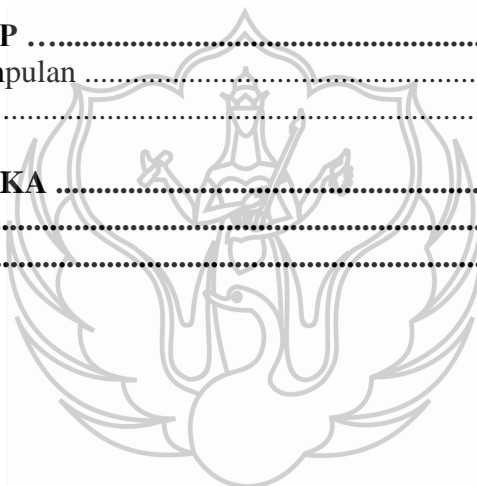
Januar Axel Tiouw

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR NOTASI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan.....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	3
E. Metode Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II SEKILAS TENTANG MIXING DAN PROSESNYA .....</b>	<b>7</b>
A. Gambaran Secara Umum Tentang Dunia Rekaman .....	7
a. Tahap Pertama .....	9
b. Tahap Kedua .....	9
c. Tahap Ketiga .....	10
d. Tahap Keempat .....	10
e. Tahap Kelima .....	11
B. Peralatan Dalam Dunia <i>Digital Recording</i> .....	11
a. <i>Hardware</i> .....	11
1. <i>Audio Interface dan ADAT</i> .....	12
2. <i>Microphone</i> .....	13
3. <i>D.I.Box</i> .....	15
4. <i>Speaker dan Headphone Monitor</i> .....	16
5. <i>Kabel</i> .....	18
6. <i>Headphone Amplifier</i> .....	20
b. <i>Software</i> .....	20
1. <i>Digital Audio Workstation (DAW)</i> .....	21
2. <i>Plugins dan Third-Party Application</i> .....	21
C. Sekilas Tentang Awal Mula Serta Filosofi Rekaman .....	25
a. Parameter dalam Proses <i>Mixing</i> .....	27
b. Definisi Batas <i>3D Imaging Stereo</i> .....	30
c. Representasi Visual Suara .....	32
D. <i>Reverb, Delay dan Modulation Reverb</i> .....	34
a. <i>Reverb</i> .....	35
b. <i>Delay</i> .....	37
c. <i>Modulation Reverb</i> .....	38
E. Penggunaan Gaya Pada <i>Mixing</i> .....	39



<b>BAB III PENERAPAN MATERI <i>ART OF MIXING</i> DI JOGJA</b>	
<b><i>AUDIO SCHOOL</i></b> .....	<b>42</b>
A. Sekilas Tentang Jogja <i>Audio School</i> .....	42
B. Penjelasan Tentang <i>Art of Mixing</i> Di Jogja <i>Audio School</i> .....	45
C. Sekilas Tentang Lagu <i>Englishman in New York</i> .....	46
D. Materi Pembelajaran <i>Art of Mixing</i> serta Proses Pengerjaan Studi Kasus Pada Lagu <i>Englishman in New York</i> di Jogja <i>Audio School</i> .....	47
a. Pertemuan Pertama ( <i>Mixing Mindset</i> ) .....	48
b. Pertemuan Kedua ( <i>Overview Of Mixing</i> ) .....	49
c. Pertemuan Ketiga ( <i>Panning, Equal dan Dynamic Processing</i> ).....	67
d. Pertemuan Keempat ( <i>Reverb Dan Delay</i> ) .....	88
e. Pertemuan Kelima ( <i>Automation</i> ) .....	94
 <b>BAB IV PENUTUP</b> .....	 <b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 <b>113</b>
<b>WEBTOGRAFI</b> .....	<b>114</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>115</b>



## DAFTAR GAMBAR

### BAB II

<b>Gambar 2.1</b>	: Tahapan Dalam Proses Pembuatan Audio .....	9
<b>Gambar 2.2</b>	: <i>Audio Interface USB</i> dengan 2 <i>Channel Input</i> .....	13
<b>Gambar 2.3</b>	: <i>Audio Interface USB</i> dengan 8 <i>Channel Input</i> .....	13
<b>Gambar 2.4</b>	: <i>ADAT 8 channel</i> .....	13
<b>Gambar 2.5</b>	: <i>Dynamic Microphone</i> .....	14
<b>Gambar 2.6</b>	: <i>Condenser Microphone</i> .....	14
<b>Gambar 2.7</b>	: <i>Ribbon Microphone</i> .....	15
<b>Gambar 2.8</b>	: <i>DI Box</i> .....	16
<b>Gambar 2.9</b>	: <i>Headphone Monitor</i> .....	17
<b>Gambar 2.10</b>	: <i>Speaker Monitor</i> .....	17
<b>Gambar 2.11</b>	: Kabel <i>XLR</i> .....	18
<b>Gambar 2.12</b>	: Kabel <i>TS</i> dan Kabel <i>TRS</i> .....	19
<b>Gambar 2.13</b>	: Kabel <i>RCA</i> .....	19
<b>Gambar 2.14</b>	: Kabel <i>MIDI</i> .....	19
<b>Gambar 2.15</b>	: <i>Headphone Amplifier</i> .....	20
<b>Gambar 2.16</b>	: Program <i>DAW Presonus, Studio One 3</i> .....	21
<b>Gambar 2.17</b>	: Program <i>Third Party Application, Waves, Izotope, Fab Filter</i> .....	22
<b>Gambar 2.18</b>	: Skema Dasar <i>Studio Recording</i> .....	23
<b>Gambar 2.19</b>	: Skema Dasar <i>Home Recording</i> .....	24
<b>Gambar 2.20</b>	: <i>Software DAW Signal Routing</i> .....	24
<b>Gambar 2.21</b>	: Representasi Visual <i>Imaging</i> dalam proses <i>Mixing</i> .....	27
<b>Gambar 2.22</b>	: Representasi Visual <i>Panning</i> Kanan dan Kiri .....	28
<b>Gambar 2.23</b>	: Representasi Visual <i>Volume</i> .....	29
<b>Gambar 2.24</b>	: Representasi Visual Frekuensi.....	30
<b>Gambar 2.25</b>	: Pembentukan Visual Frekuensi .....	33
<b>Gambar 2.26</b>	: Pembentukan Visual Frekuensi Rendah .....	34
<b>Gambar 2.27</b>	: Pembentukan Visual Frekuensi Tinggi .....	34
<b>Gambar 2.28</b>	: Komponen Efek <i>Reverb</i> .....	36

### BAB III

<b>Gambar 3.1</b>	: Proses KBM Teori di JAS .....	43
<b>Gambar 3.2</b>	: Proses KBM Praktek di JAS.....	43
<b>Gambar 3.3</b>	: <i>Mixer Presonus Studio One 3.1</i> .....	50
<b>Gambar 3.4</b>	: <i>In Phase, Totally out of Phase, Out of Phase</i> .....	51
<b>Gambar 3.5</b>	: Pengaturan <i>Overhead</i> di <i>Addictive Drums 2</i> .....	53
<b>Gambar 3.6</b>	: Pengaturan <i>Room</i> di <i>Addictive Drums 2</i> .....	53
<b>Gambar 3.7</b>	: <i>Mute</i> Semua <i>Track</i> Instrumen .....	54
<b>Gambar 3.8</b>	: <i>Kit</i> pada <i>Addictive Drums 2</i> .....	55
<b>Gambar 3.9</b>	: <i>Editing Overhead</i> di <i>Addictive Drums 2</i> .....	55
<b>Gambar 3.10</b>	: <i>Editing Room</i> di <i>Addictive Drums 2</i> .....	56
<b>Gambar 3.11</b>	: <i>Window Addictive Drums 2</i> .....	57
<b>Gambar 3.12</b>	: Pengaturan <i>Output Audio</i> pada menu <i>Studio One 3</i> .....	57

<b>Gambar 3.13</b> :	<i>Open Mute ke 4 track drum set</i> .....	58
<b>Gambar 3.14</b> :	<i>Balancing 4 track drum set</i> .....	58
<b>Gambar 3.15</b> :	<i>Open Mute Track Overhead dan Room Drum</i> .....	59
<b>Gambar 3.16</b> :	<i>Balancing 6 Track pada Drum Set</i> .....	59
<b>Gambar 3.17</b> :	<i>Open Mute Track Tom dan Balancing Track Drum Set</i> .....	60
<b>Gambar 3.18</b> :	<i>Balancing Track Drum Set dan Bass Elektrik</i> .....	61
<b>Gambar 3.19</b> :	<i>Balancing Drum Set, Bass Elektrik dan Vokal</i> .....	61
<b>Gambar 3.20</b> :	<i>Track Gitar Elektrik Left dan Right</i> .....	62
<b>Gambar 3.11</b> :	<i>Open Mute, Balancing Track Gitar Elektrik dan Piano</i> .....	63
<b>Gambar 3.22</b> :	<i>Upright Piano dan Electric Piano pada Addictive Keys 2</i> .....	64
<b>Gambar 3.23</b> :	<i>Editing suara Upright Piano pada Addictive Keys 2</i> .....	65
<b>Gambar 3.24</b> :	<i>Editing suara Piano Elektrik pada Addictive Keys 2</i> .....	65
<b>Gambar 3.25</b> :	<i>Open Mute, Balancing Track Backing Vokal dan Shaker</i> .....	66
<b>Gambar 3.26</b> :	<i>Balancing Semua Track</i> .....	67
<b>Gambar 3.27</b> :	<i>Struktur Dynamic Processor</i> .....	68
<b>Gambar 3.28</b> :	<i>Dynamic Processor dengan Key Input untuk Side-Chain</i> .....	69
<b>Gambar 3.29</b> :	<i>Panning Semua Track Instrumen</i> .....	72
<b>Gambar 3.30</b> :	<i>Frekuensi Chart Nada</i> .....	74
<b>Gambar 3.31</b> :	<i>Frekuensi Chart Instrumen</i> .....	75
<b>Gambar 3.32</b> :	<i>Bell EQ</i> .....	76
<b>Gambar 3.33</b> :	<i>Low Shelf EQ</i> .....	76
<b>Gambar 3.34</b> :	<i>Low Cut Filter</i> .....	77
<b>Gambar 3.35</b> :	<i>High Shelf EQ</i> .....	77
<b>Gambar 3.36</b> :	<i>High Cut Filter</i> .....	78
<b>Gambar 3.37</b> :	<i>Notch</i> .....	78
<b>Gambar 3.38</b> :	<i>Band Pass Filter</i> .....	79
<b>Gambar 3.39</b> :	<i>Tilt Shelf</i> .....	79
<b>Gambar 3.40</b> :	<i>Filterasi pada Track Vokal</i> .....	80
<b>Gambar 3.41</b> :	<i>Filterasi pada Track Gitar Elektrik</i> .....	81
<b>Gambar 3.42</b> :	<i>Filterasi pada Track Shaker</i> .....	81
<b>Gambar 3.43</b> :	<i>Routing Output DrumSet</i> .....	82
<b>Gambar 3.44</b> :	<i>Pengaturan efek kompresi JJP-Drums Stereo pada Bus Track</i> .....	83
<b>Gambar 3.45</b> :	<i>Pengaturan efek CLA Bass Mono/Stereo pada Bass Track</i> ...	84
<b>Gambar 3.46</b> :	<i>Pengaturan Pararel pada Kompresi Vokal</i> .....	85
<b>Gambar 3.47</b> :	<i>Pengaturan DeEsser pada Track Vokal</i> .....	85
<b>Gambar 3.48</b> :	<i>Pengaturan Dynamic Compressor pada Track Vokal</i> .....	86
<b>Gambar 3.49</b> :	<i>Pengaturan Dynamic Compressor pada Track Gitar Elektrik</i> .....	86
<b>Gambar 3.50</b> :	<i>Pengaturan Dynamic Compressor pada Track Upright Piano</i> .....	87
<b>Gambar 3.51</b> :	<i>Pengaturan Dynamic Compressor pada Track Backing Vokal</i> .....	87
<b>Gambar 3.52</b> :	<i>Balance Akhir Semua Track</i> .....	88
<b>Gambar 3.53</b> :	<i>Pengaturan Reverb Snare</i> .....	91
<b>Gambar 3.54</b> :	<i>Pengaturan Reverb Overhead</i> .....	92
<b>Gambar 3.55</b> :	<i>Pengaturan Reverb Drum Set</i> .....	92
<b>Gambar 3.56</b> :	<i>Pengaturan Reverb Backing Vokal</i> .....	93
<b>Gambar 3.57</b> :	<i>Pengaturang Delay Backing Vokal</i> .....	93
<b>Gambar 3.58</b> :	<i>Pengaturan Reverb Vokal</i> .....	94

<b>Gambar 3.59</b> : Penggunaan <i>Automation Volume</i> pada <i>Track Gitar</i> sebagai <i>Filler</i> .....	95
<b>Gambar 3.60</b> : Penggunaan <i>Automation Volume Track Upright Piano</i> .....	99
<b>Gambar 3.61</b> : Pengaturan <i>Panning</i> pada <i>Gitar Elektrik</i> Sebagai <i>Filler</i> .....	104
<b>Gambar 3.62</b> : Pengaturan <i>Panning</i> pada <i>Upright Piano</i> .....	105
<b>Gambar 3.63</b> : Pengaturan <i>Panning</i> pada <i>Shaker</i> .....	105
<b>Gambar 3.64</b> : Pengaturan <i>Mix Delay</i> pada <i>Vokal</i> .....	106
<b>Gambar 3.65</b> : Pengaturan <i>Mix Reverb</i> pada <i>Track Room Drum Set</i> .....	108



## DAFTAR NOTASI

### BAB III

<b>Notasi 3.1</b>	: Penempatan <i>automation volume</i> pertama dan kedua gitar elektrik ( <i>filler</i> ) .....	96
<b>Notasi 3.2</b>	: Penempatan <i>automation volume</i> ketiga gitar elektrik ( <i>filler</i> ) .....	97
<b>Notasi 3.3</b>	: Penempatan <i>automation volume</i> keempat, kelima dan keenam gitar elektrik ( <i>filler</i> ) .....	98
<b>Notasi 3.4</b>	: Penempatan <i>Automation Volume</i> pada <i>Intro Upright Piano</i> .....	99
<b>Notasi 3.5</b>	: Penempatan <i>Automation Volume</i> pada <i>Upright Piano</i> Sebagai <i>Filler</i> .....	100
<b>Notasi 3.6</b>	: Penempatan <i>Automation Volume</i> pada <i>Upright Piano</i> Sebagai <i>Filler</i> dan <i>Rhythm Section</i> .....	101
<b>Notasi 3.7</b>	: Penempatan <i>Automation Volume</i> pada <i>Upright Piano</i> Sebagai <i>Filler</i> dan <i>Rhythm Section</i> ( <i>Improvisasi</i> ) .....	103
<b>Notasi 3.8</b>	: Penempatan <i>Automation Mix Delay</i> Pertama pada <i>Track Vokal</i> ...	106
<b>Notasi 3.9</b>	: Penempatan <i>Automation Mix Delay</i> Kedua pada <i>Track Vokal</i> .....	107
<b>Notasi 3.10</b>	: Penempatan <i>Automation Mix Delay</i> Ketiga pada <i>Track Vokal</i> .....	107
<b>Notasi 3.11</b>	: Penempatan <i>Automation Mix Delay</i> Keempat pada <i>Track Vokal</i> ..	108
<b>Notasi 3.12</b>	: Penempatan <i>Automation Mix Reverb</i> pada <i>Track Room Drum Set</i> ..	109



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi membuat segala sesuatu menjadi serba *digital*. Tujuan adanya perkembangan teknologi yang pertama adalah agar mempermudah kinerja manusia, kedua untuk memberikan *efisiensi* waktu dan ketiga memperkecil biaya dalam proses pengerjaan. Ketiga alasan tersebut menjadi tujuan utama adanya sebuah perkembangan teknologi, meskipun masih banyak alasan serta tujuan lainnya yang membuat teknologi ini terus berkembang.

Perkembangan teknologi telah merambah dalam kehidupan manusia, salah satunya pada bidang pendidikan dan seni, khususnya seni musik. Didalam seni musik itu sendiri, banyak orang yang telah merespon dengan cepat perkembangan teknologi tersebut. Mereka membuat teknologi tersebut agar menjadi sebuah karya seni (seni musik) yang unik, indah, kreatif bahkan yang tak terpikirkan oleh banyak masyarakat. Bentuk dari sebuah karya seni musik yaitu berupa audio yang membutuhkan proses dalam pembuatannya. Proses tersebut membutuhkan seorang *audio engineer* untuk melakukan rekaman.

Melihat kasus diatas maka dapat dilihat tonggak sejarah industri musik bermula pada akhir abad 19. Penemuan tersebut akhirnya menjadi awal prinsip perkembangan taknologi rekaman hingga saat ini. Dunia rekaman saat ini telah masuk dalam fase *digital*, yang berarti semua penggunaan alat yang besar dan



memakan ruang telah diperkecil, dan dibuat kedalam sebuah bentuk *virtual*. *Output* yang dikeluarkan pun bisa berupa *file* yang biasa kita dengar seperti *mp3* maupun *audio CD*. Rekaman *digital* inilah yang pada akhirnya menjadi populer dikalangan masyarakat hingga saat ini.

Pada proses rekaman *analog* dan *digital* seringkali orang mendengar yang dinamakan sebuah proses *mixing*. *Mixing* merupakan bentuk penyatuan dari sebuah *track* hasil rekaman. Penyatuan *track* tersebut membutuhkan ketrampilan serta jam terbang yang tinggi dalam melakukan proses *mixing*, maka dari itu dibutuhkan seorang *audio engineer* yang peka dan profesional dalam proses pengerjaan *mixing* di dunia industri musik.

Melihat dari fenomena diatas maka saat ini sangat banyak lembaga kursus yang membuat kurikulum mengenai ilmu *audio engineer*. Lembaga kursus tersebut tidak hanya mengajarkan tentang ilmu audio saja, akan tetapi juga mengasah keterampilan untuk memilah bunyi berdasarkan frekuensi serta menjadikan siswa lebih peka terhadap penonjolan unsur – unsur musikal. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi lembaga kursus untuk memberikan materi pengajaran mengenai *art of mixing*. Pembahasan yang akan diteliti pada penelitian kali ini yaitu mengenai proses penerapan “*art of mixing*” pada lagu *Englisman In Newyork* di Jogja *Audio School*.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :



1. Materi apa saja yang didapat ketika belajar mengenai “*art of mixing*” di *Jogja Audio School* ?
2. Bagaimana penerapan mengenai “*art of mixing*” terhadap lagu “*Englishman in New York*” di *Jogja Audio School*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui materi yang disampaikan dalam pembelajaran “*art of mixing*” di *Jogja Audio School*.
2. Mengetahui penerapan yang digunakan dalam proses pengerjaan studi kasus di *Jogja Audio School*.

### D. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu proses penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku sebagai bahan acuan, antara lain :

1. David Gibson dalam buku berjudul *The Art Of Mixing A Visual Guide To Recording Engineering And Production*. Buku ini membahas tentang filosofi dasar *mixing* serta berbagai proses dan teknik dalam melakukan *mixing*. Teknik yang diajarkan berdasarkan pemahaman cara berpikir dan dapat diaplikasikan kedalam berbagai *software digital audio workstation (DAW)*. Buku ini nantinya akan membantu dalam menerangkan pemahaman tentang *art of mixing* yang akan dijelaskan di BAB II.

2. Bobby Owsinski dalam buku berjudul *The Mixing Engineer's Handbook*. Buku ini merupakan buku pegangan bagi pemula ketika menghadapi proses *mixing*. Teknik *mixing* yang berkaitan *style* musik, *monitoring*, persiapan *mixing*, unsur mekanik dalam *mixing*, *balance sound*, pemahaman *equalizer* dan pemberian efek juga diterangkan didalam buku ini. Pemahaman dari segi filosofi serta pengalaman beberapa *audio engineer* dunia juga tercantum didalamnya oleh karena itu buku ini membantu pada proses pengerjaan BAB II dan BAB III.
3. Modul pembelajaran Jogja *Audio School* level 4 yang berjudul *art of mixing*. Modul ini merupakan kumpulan materi yang diajarkan pada siswa di level 4. Adapun yang dibahas pada modul ini seperti *mixing mindset*, *overview of mixing*, *dynamic processing*, teknik *EQ* serta *efek delay*, *reverb* dan *modulation*.

#### **E. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan cara atau langkah - langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Menurut Sugiyono (2008), metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang berkembang apa adanya, yaitu peneliti menempatkan subjek sebagai instrumen kunci. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu

analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis<sup>1</sup>.

a. Studi pustaka

Sebagai langkah awal, dalam melengkapi data yang diperlukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengumpulan literatur dari berbagai buku yang berkaitan dengan *mixing*.

b. Pengumpulan Data (Dokumentasi)

Guna memperkuat penelitian ini, maka dilakukan dokumentasi berupa foto serta hasil belajar berupa *project audio MP3* yang sudah dikerjakan.

c. Observasi (Pengamatan Langsung)

Setelah pengumpulan data, maka diperlukan sebuah observasi langsung dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama pengajar yang berpengalaman di bidang *audio engineer*

d. Penulisan

Setelah melakukan observasi maka, seluruh literatur dan data yang diperoleh dilapangan disusun dan ditulis dalam format penulisan tugas akhir ini.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis yang berjudul **“PROSES DAN METODE PEMBELAJARAN “ART OF MIXING” PADA LAGU “ENGLISHMAN IN NEW YORK” DI JOGJA AUDIO SCHOOL**” sebagai

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung, 2008). Hal 19.

berikut; Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian, Bab II berisikan uraian tentang gambaran secara umum dunia rekaman, peralatan dalam dunia rekaman digital, filosofi dan pengertian *art of mixing*, penjelasan mengenai *reverb*, *delay*, *modulation reverb* serta penggunaan gaya pada *mixing*. Bab III merupakan penguraian secara detail mengenai kurikulum *Jogja Audio School* secara keseluruhan yang kemudian mengerucut pada materi *art of mixing*, proses pembelajaran dan pengaplikasian *mixing* pada sebuah *project audio*. di Bab IV berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.



